

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu menentukan tempat atau kancah penelitian dan memberikan gambaran singkat mengenai kondisi yang merupakan ciri dari kancah penelitian. Populasi yang akan dijadikan subjek adalah dewasa awal usia 18-25 tahun, masih tinggal bersama orang tua, belum menikah dan penelitian dilaksanakan di kota Semarang karena peneliti tinggal di kota Semarang jadi penelitian yang dilakukan akan lebih efisien dalam segi waktu dan biaya. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Semarang, pada tahun 2022 penduduk berusia 15-19 tahun berjumlah 127.834 jiwa, usia 20-24 tahun berjumlah 123.356 jiwa, usia 25-29 berjumlah 127.842 jiwa. Peneliti melakukan penelitian ini karena terdapat permasalahan antara pola asuh otoriter orang tua dengan kecerdasan emosi pada dewasa awal yang diperoleh melalui wawancara kepada beberapa responden dan contoh kasus. Dari beberapa hal tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Kota Semarang dengan kriteria subjek yang sudah ditentukan.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti melaksanakan beberapa persiapan yang meliputi penyusunan alat ukur dan permohonan perizinan

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kecerdasan emosi dan pola asuh otoriter orang tua. Penyusunan alat ukur diawali dengan menyusun aspek pada kedua variabel tersebut sesuai dengan teori yang digunakan.

1. Skala Kecerdasan Emosi

Skala disusun berdasarkan aspek kecerdasan emosi yang terdiri dari lima aspek yaitu, mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, membina hubungan dengan orang lain. Skala terdapat 30 item pernyataan yang terdiri dari 15 item pernyataan *favorable* dan 15 item pernyataan *unfavorable*. Sebaran item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Sebaran Item Skala Kecerdasan Emosi

Aspek Kecerdasan Emosi	Item Pernyataan		Jumlah
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Mengenali emosi diri	1, 2,3	4, 5, 6	6
Mengelola emosi	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Motivasi diri	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Empati	19, 20, 21	22, 23, 24	6
Membina hubungan dengan orang lain	25, 26, 27	28, 29, 30	6
Jumlah	15	15	30

2. Skala Pola Asuh Otoriter Orang Tua

Skala disusun berdasarkan ciri-ciri pola asuh otoriter orang tua, yaitu: orang tua tidak memberikan hak anak untuk mengemukakan pendapatnya, orang tua tidak memberikan kebebasan pada anak untuk memutuskan pilihannya sendiri, orang tua memaksakan kehendaknya untuk mengatur dan membatasi anak, orang tua memberikan pengertian kepada anak melalui hukuman, orang tua tidak memberikan apresiasi, orang tua dan anak tidak memiliki hubungan yang hangat. Skala terdapat 24 item pernyataan yang terdiri dari 12 item pernyataan *favorable* dan 12 item

pernyataan *unfavorable*. Sebaran item pernyataan dapat dilihat pada tabel

4.2

Tabel 4.2
Sebaran Item Skala Pola Asuh Otoriter Orang Tua

Ciri-ciri Pola Asuh Otoriter Orang Tua	Item Pernyataan		Jumlah
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Orang tua tidak memberikan hak anak untuk mengemukakan pendapatnya	1, 2	3, 4	4
Orang tua tidak memberikan kebebasan pada anak untuk memutuskan pilihannya sendiri	5, 6	7, 8	4
Orang tua memaksakan kehendaknya untuk mengatur dan membatasi anak	9, 10	11, 12	4
Orang tua memberikan pengertian kepada anak melalui hukuman	13, 14	15, 16	4
Orang tua tidak memberikan apresiasi	17, 18	19, 20	4
Orang tua dan anak tidak memiliki hubungan yang hangat	21, 22	23, 24	4
Jumlah	12	12	24

4.2.2 Permohonan Izin Penelitian

Permohonan izin penelitian dilakukan setelah menyusun alat ukur. Peneliti mengajukan surat permohonan kepada Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dengan nomor 1178/B.7.3/FP/I/2023. Dengan adanya surat tersebut, penelitian dapat dilaksanakan.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Sebelum pengambilan data, peneliti akan menguji coba alat ukur. Alat ukur yang akan di uji coba adalah skala kecerdasan emosi dan skala pola asuh otoriter orang tua. Peneliti menggunakan *google form* yang dibagikan kepada responden dengan tetap memperhatikan kriteria spesifik yang telah ditetapkan. Setelah itu peneliti mencatat dan melakukan tabulasi data uji coba, kemudian menguji validitas dan reliabilitas. Perhitungan validitas menggunakan teknik korelasi

product moment yang dikoreksi menggunakan *Part Whole* diolah menggunakan program SPSS dan untuk perhitungan reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach.

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 13 Desember 2022 - 26 Januari 2023 menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kebetulan dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan yang di dalam penelitian ini yaitu dewasa awal usia 18-25 tahun, masih tinggal bersama orang tua, belum menikah dan berdomisili di kota Semarang. Bila orang tersebut memenuhi kriteria maka dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Kuesioner menggunakan media *google form* yang dibagikan dengan cara *online* yaitu melalui grup *Line*, grup *WhatsApp*, *Direct Instagram* dan secara bertemu langsung (*offline*). Dari pembagian *google form* tersebut, didapatkan 104 responden.

4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosi

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti mencatat dan melakukan tabulasi data kemudian dilakukan perhitungan. Perhitungan validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikoreksi menggunakan *Part Whole* diolah menggunakan program SPSS dan untuk perhitungan reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala kecerdasan emosi yang dilakukan sebanyak dua kali putaran, dari putaran pertama hasil yang didapat yaitu dari 30 item pernyataan diperoleh 29 item yang valid dan 1 item yang gugur yaitu pada item 15 dengan besar taraf signifikansi 5% dengan koefisien berkisar 0,133-

0,573. Besar koefisien reliabilitas Alpha Cronbach yaitu 0,875. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Emosi

Aspek Kecerdasan Emosi	Item Pernyataan		Jumlah	Item Valid	Item Gugur
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>			
Mengenali emosi diri	1, 2,3	4, 5, 6	6	6	0
Mengelola emosi	7, 8, 9	10, 11, 12	6	6	0
Motivasi diri	13, 14, 15*	16, 17, 18	6	5	1
Empati	19, 20, 21	22, 23, 24	6	6	0
Membina hubungan dengan orang lain	25, 26, 27	18, 29, 30	6	6	0
Jumlah	15	15	30	29	1

Keterangan:
Nomor dengan tanda (*) yaitu item yang gugur

Berdasarkan hasil perhitungan dan memperoleh item valid dan gugur, kemudian dilakukan putaran kedua dengan menggunakan item valid tanpa mengganti urutan. Dari putaran kedua ini kisaran koefisien yang didapatkan memperoleh hasil yang berbeda dari uji putaran pertama. Angka yang didapat berkisaran 0,203-0,575 dan angka koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,878.

4.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Otoriter Orang Tua

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala pola asuh otoriter orang tua, hasil yang didapat yaitu dari 24 item pernyataan dinyatakan semua item valid dengan besar taraf signifikansi 5% dengan koefisien berkisar 0,192-0,758. Besar koefisien reliabilitas Alpha Cronbach yaitu 0,906. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Pola Asuh Otoriter Orang Tua

Ciri-ciri Pola Asuh Otoriter Orang Tua	Item Pernyataan		Jumlah	Item Valid	Item Gugur
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>			
Orang tua tidak memberikan hak anak untuk mengemukakan pendapatnya	1, 2	3, 4	4	4	0
Orang tua tidak memberikan kebebasan pada anak untuk memutuskan pilihannya sendiri	5, 6	7, 8	4	4	0
Orang tua memaksakan kehendaknya untuk mengatur dan membatasi anak	9, 10	11, 12	4	4	0
Orang tua memberikan pengertian kepada anak melalui hukuman	13, 14	15, 16	4	4	0
Orang tua tidak memberikan apresiasi	17, 18	19, 20	4	4	0
Orang tua dan anak tidak memiliki hubungan yang hangat	21, 22	23, 24	4	4	0
Jumlah	12	12	24	24	0